

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dari berbagai kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya pendidikan itu sendiri. Sesuai dengan undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, pasal 5 ayat 1 bahwa setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu¹.

Selanjutnya apakah yang dimaksud dengan pendidikan itu sendiri, Zuhairini berpendapat bahwa seluruh proses dalam kehidupan adalah proses pendidikan.² Ini dapat diartikan bahwa setiap pengalaman yang didapatkan manusia dalam interaksi dengan orang lain, lingkungan dan alam dapat diartikan pendidikan dan selanjutnya lingkungan dapat mempengaruhi proses belajar³.

Pendidikan agama harus mulai dikenalkan kepada anak pada saat anak masih dini. Pendidikan agama terutama membaca huruf hijaiyah yang merupakan dasar-dasar untuk membaca Al-Qur'an menjadi salah satu hal yang penting yang harus dikenalkan kepada anak. Dalam hal ini keluarga mempunyai peran penting, karena pendidikan keluarga merupakan pendidikan yang utuh dan pertama bagi anak. Sebelum anak berangkat ke sekolah dan diasuh oleh guru, mereka terlebih dahulu mendapatkan pendidikan dari orang tuanya, namun berdasar pengamatan banyak orang tua yang tidak mampu mengajari anaknya khususnya dalam membaca huruf hijaiyah. Hal ini didukung dengan fakta banyaknya orang tua yang menyerahkan anaknya ke guru ngaji atau RA agar anaknya dapat membaca huruf hijaiyah, dan banyak anak sebelum menjadi siswa RA belum pernah memperoleh pengalaman membaca huruf hijaiyah dari orang tuanya. Faktor yang

¹ Biro Hukum dan Organisasi Sekretariat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), hlm. 8.

² Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hlm. 42.

³ Zukiyah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta Bumi Aksara, 1986), hlm. 34.

menyebabkan terjadinya hal tersebut antara lain orang tua memang tidak bisa membaca huruf hijaiyah, atau karena kesibukannya sehingga tidak mempunyai waktu untuk mengajari membaca huruf hijaiyah pada anaknya.

Keadaan serupa juga mewarnai kondisi siswa RA An-Nahl Kalikabong Kalimantan Purbalingga. Bukti konkrit yang dapat ditunjukkan dalam mendukung pernyataan ini adalah rendahnya kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa RA An-Nahl Kalikabong Kalimantan Purbalingga ini. Hanya sekitar 7,14% siswa yang cukup lancar membaca dari 14 anak, 21,43% kurang lancar membaca, dan 71,43% siswa belum bisa membaca huruf hijaiyah.

Pembelajaran sebagai usaha sadar sistemik selalu bertolak dari landasan dan mengindahkan sejumlah asas-asas tertentu. Landasan dan asas tersebut sangat penting, karena pembelajaran merupakan pilar utama terhadap pengembangan manusia dan masyarakat.⁴

Proses belajar adalah tuntunan perubahan yang diakibatkan oleh perbuatan belajar. Belajar selalu mempunyai kaitan yang erat dengan arti perubahan. Sehingga, seseorang yang katanya telah belajar tetapi tidak mengalami perubahan apa-apa, maka pada hakekatnya ia telah tidak belajar.

Agar kegelisahan di RA An-Nahl Kalikabong tidak semakin meningkat, maka perlu dicari solusi sebagai antisipasi terhadap permasalahan ini. Ada beberapa metode dalam menyampaikan pembelajaran, salah satunya dengan metode Drill. Yang dimaksud metode drill adalah "Latihan" atau "Ulangan" Diharapkan dengan metode drill ini anak dapat lebih mudah dalam membaca huruf hijaiyah.

Dari pemaparan di atas segera dapat dilihat bahwa pada intinya metode bertujuan mengantarkan sebuah pembelajaran kearah tujuan tertentu yang ideal dengan tepat dan cepat sesuai yang diinginkan.⁵ Dengan demikian metode sangat berfungsi dalam menyampaikan pembelajaran.

Dari latar belakang inilah, maka penulis mencoba menyusun skripsi ini agar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dimulai dengan

⁴ Ismail SM, M. Ag, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis P. A. I. K. E. M.*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2009), hlm. 10.

⁵ *Ibid* hlm 18

belajar membaca huruf hijaiyah melalui metode *Drill* dengan judul ” Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Metode *Drill* Siswa RA An- Nahl Kalikabong Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2010/2011”.

B. Penegasan Istilah

Judul dalam suatu penelitian mempunyai arti yang sangat penting, karena dengan judul tersebut dapat diketahui isi dari suatu masalah dalam penelitian, maka penulis perlu menjelaskan tentang istilah dalam judul ” Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah dengan Metode *Drill* Siswa RA An- Nahl Kalikabong Kalimanah Purbalingga Tahun Pelajaran 2010/2011”. Penegasan istilah ini juga dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup penelitian. Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami pengertian atau maksud dari judul skripsi ini. Maka dibawah ini kami uraikan tentang apa yang penulis maksud dalam judul tersebut, yaitu :

1. Kemampuan Membaca

- Kemampuan adalah 1 kesanggupan; kecakapan; kekuatan. 2 kekayaan.⁶
- Membaca adalah 1 melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati); 2 mengeja atau melafalkan apa yang tertulis; 3 mengucapkan; 4 mengetahui; 5 memperhitungkan.⁷
- Lisan adalah 1 lidah; 2 kata-kata yang diucapkan; 3 berkenaan dengan kata-kata yang diucapkan; 4 dengan mulut bukan dengan surat.
- Kemampuan membaca adalah 1 kesanggupan , kecakapan atau kekuatan untuk memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati; 2 kesanggupan , kecakapan atau kekuatan untuk mengeja atau melafalkan apa-apa yang tertulis; 3 kesanggupan , kecakapan atau kekuatan untuk mengucapkan; 4

⁶ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* ,(Jakarta, Balai Pustaka , 2000), hlm. 707

⁷ *Ibid*, hlm. 83.

kesanggupan , kecakapan atau kekuatan untuk mengetahui 5 kesanggupan , kecakapan atau kekuatan untuk memperhitungkan.⁸

2. Metode Drill

Adalah metode atau cara teratur yang digunakan dalam suatu pembelajaran dengan latihan yang diulang-ulang di waktu singkat.⁹ Metode drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang tinggi dari apa yang telah dipelajari.¹⁰

Metode drill adalah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan.¹¹

Metode drill adalah suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempumakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.¹²

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan judul tersebut maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa RA An-Nahl.
2. Untuk mengetahui apakah metode drill dapat meningkatkan kemampuan membaca Huruf Hijaiyah atau tidak.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan judul tersebut maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

⁸ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta, Balai Pustaka , 2000), hlm. 707

⁹ Ismail SM, M. Ag, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis P. A. I. K. E. M.*, (Semarang: RaSAIL Media Group,2009), hlm. 21.

¹⁰ Roestiyah NK, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bina Aksara , 1985), hlm. 125.

¹¹ Zuhairini, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), hlm. 106.

¹² Shalahuddin, dkk, *Metodohgi Pengajaran Agama*. (Surabaya: Bina Ilmu, 1987), hlm. 100.

1. Apakah metode drill mampu meningkatkan kemampuan membaca Huruf Hijaiyah siswa RA An-Nahl Kalikabong Kalimanah Purbalingga ?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitiannya adalah:

1. Sebagai masukan dan informasi kepada dunia pendidikan, khususnya RA An-Nahl Kalikabong Kalimanah Purbalingga
2. Sebagai bahan masukan bagi para orang tua dan diri penulis dalam memotivasi agar anak mau belajar membaca huruf hijaiyah khususnya siswa Ra An-Nahl Kalikabong Kalimanah Purabalingga.
3. Untuk mengembangkan pengetahuan dalam pembelajaran.
4. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam kebijakan di sekolah.
5. Secara teori akan memberikan informasi tentang macam-macam metode dalam pembelajaran terutama penggunaan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah.
6. Memberikan masukan pada perpustakaan IAIN Walisongo Semarang berupa hasil penelitian untuk menambah pustaka.

